



Lepas Mindset Kasta Kedua

■ Van Gastel Matangkan Komposisi PSIM Yogya Jelang Debut Liga 1

Tahun kemarin atau musim kemarin mereka melakukan pekerjaan luar biasa, tapi sekarang mereka berada di Liga 1.

YOGYA, TRIBUN Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel berusaha melepaskan *mindset* pemain kasta kedua dari diri pemain-pemain Laskar Mataram jelang debutnya di Liga 1 atau yang sekarang bernama BRI Super League 2025/2026. Hal ini penting dilakukan oleh pelatih PSIM tersebut agar pemain-pemainnya tak inferior lebih dahulu saat menghadapi pemain-pemain yang sudah matang melintang di kasta tertinggi.

"Saya rasa apa yang kita lakukan adalah mencoba untuk membuat pemain keluar dari Liga 2, dengan *mindset* dan intensitas bermain," ujarnya saat *Tribun Jogja* temui di Mandala Krida, Senin (4/8) sore.

Arsitek asal Belanda ini memuji apa yang sudah dilewati oleh pemain-pemain PSIM di Liga 2 musim lalu dengan keluar sebagai juara. Namun, para pemain harus sudah mental yang setara saat ini mereka sudah berada di level berbeda.

"Tahun kemarin atau musim kemarin mereka melakukan pekerjaan luar biasa, tapi sekarang mereka berada di Liga 1.

Level bermain tentu lebih tinggi dan intensitas bermain juga tinggi, jadi kita harus beradaptasi dengan intensitas bermainnya. Jadi, itu yang sedang kita kerjakan," tegasnya.

Dia pun menyebut, dalam lima minggu melakukan persiapan tim, anak asuhnya menjalani enam laga uji coba dengan baik meski hasil akhir banyak yang tak berpihak pada timnya. Van Gastel menegaskan, intensitas permainan dalam sebuah pertandingan sangat diperlukan agar pemain bisa bermain dengan taktik dan strategi yang telah disusun oleh timnya.

"Saya rasa beberapa pertandingan kita kalah itu bukan soal kita lebih baik atau mereka lebih baik. Pertandingan lawan Bali (United) kita berada di pertandingan dengan intensitas yang cukup membangunkan kita. Dan, di pertandingan sebelumnya (lawan Barito), pertandingannya tidak cukup bagus. Karena, itu seperti pertandingan Liga 2," ujarnya.

Lanjutnya, meski hasil laga pramusim terlihat kurang baik, secara keseluruhan

permainan PSIM memiliki perkembangan berarti dan itu yang paling penting baginya. "Keseluruhan jika kita melihat 6 pertandingan, di satu sisi saya cukup puas, dan di satu sisi saya kurang puas. Karena, kita mencoba menjaga level Liga 1. Kita mencoba untuk tetap bertahan di sana dan itu adalah tantangan untuk kami," tukasnya.

Fokus

ia menyebut timnya terus mematangkan skema untuk melawan Persebaya Surabaya yang akan berlangsung di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya, Jumat (8/8). "Skema sudah ada dan akan lebih halus dalam detailnya. Mungkin akan berubah, tapi kita sudah bekerja lebih dari 5 minggu," ujarnya.

Dia menegaskan, ia tak menentukan pemain utama dan cadangan karena seluruh pemain PSIM merupakan satu kesatuan dan saling menguatkan. Setiap 11 orang pertama yang dipasang akan menyesuaikan lawan-lawannya.

"Jadi kita fokusnya kita lihat *game by game*, siapa yang dipasang dalam bermain,

untuk menjadi *starting line up*," jelas mantan asisten Ronald Koeman di Feyenoord itu.

Disinggung mengenai Rafael Rodrigues yang tampil garok di pramusim, Van Gastel, mengapresiasi hal itu meski tak ada jaminan untuk selalu bermain di awal laga. "Tergantung situasi di lapangan, dan lawannya juga kemudian, Rafinha salah satu pemain dari tim kami, dan itu bisa juga digantikan yang nantinya bisa terjadi di siapapun nantinya," ucapnya.

Van Gastel berharap, dengan latihan yang sudah dilakukan selama lima pekan ini, seluruh pemain memiliki kesiapan fisik dan mental yang setara saat menghadapi laga perdana Super League 2025/2026. Menghadapi tantangan pertama melawan Bajul Ijo, mantan manajer NAC E, eda itu memiliki harapan besar, meski timnya tak diunggulkan.

"Tetapi, ini akan menjadi pertandingan yang sulit bagi kami dalam pertandingan pertama di liga. Saya tidak sabar, saya menyukai atmosfernya," ungkap Van Gastel. (mur)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005